

25 April 2013

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA TBK

Kegiatan Usaha Kelapa Sawit

PT Austindo bergerak di bidang **perkebunan dan pengolahan kelapa sawit** menjadi **Crude Palm Oil (CPO)** dan **Palm Kernel (PK)**. Selain itu, perseroan juga sedang mengembangkan kegiatan usaha lainnya, seperti **pengembangan produk bahan baku makanan baru dari sagu**, dan **pembangkit listrik energi terbarukan (renewable energy business)** dari **biogas**.

Saat ini perseroan memiliki dan mengoperasikan empat perkebunan kelapa sawit yang terdiri dari dua perkebunan di Sumatera Utara, satu perkebunan di Pula Belitung, dan satu perkebunan di Kalimantan Barat. Perseroan juga memiliki persediaan lahan yang belum ditanami di Sumatera Selatan dan Papua. Seluruh perkebunan kelapa sawit yang dimiliki oleh perusahaan, kecuali perkebunan kelapa sawit yang terletak di Kalimantan Barat, telah menghasilkan dan memiliki fasilitas produksi di lokasi perkebunan. Perseroan berencana untuk membangun fasilitas produksi di Kalimantan Barat setelah tanaman kelapa sawit yang menghasilkan sudah memadai jumlahnya. Perseroan merupakan **anggota Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO)** dan telah memiliki sertifikat RSPO untuk perkebunan di Pulau Belitung dan Sumatera Utara I. Pada saat ini perseroan sedang dalam proses memperoleh sertifikat RSPO untuk perkebunan di Sumatera Utara II.

Kegiatan Usaha Sagu

Perseroan sedang dalam proses mengembangkan usaha pemanenan dan pengolahan sagu di Papua Barat. Perseroan memiliki izin untuk beroperasi kawasan seluas lebih dari **40.000 hektar**. Perseroan berharap untuk mulai beroperasi secara komersial pada **kuartal keempat tahun 2013** dan berencana untuk memanen sebanyak-banyaknya **10.000 hektar dari total 40.000 hektar** lahan hutan sagu selama **tiga tahun ke depan**.

Setelah tahap pertama diselesaikan, fasilitas pengolahan sagu milik perseroan diperkirakan akan terdiri dari sebuah pabrik pengolahan sagu yang terdiri dari sebuah pabrik pengolahan sagu yang dapat menghasilkan **3.000 ton tepung sagu per bulan**, serta akses kanal, sungai, dan jalan untuk sekitar 10.000 hektar lahan. Kapasitas pabrik pengolahan sagu utama yang sedang dibangun dapat ditingkatkan di kemudian hari menjadi **5.000 ton tepung sagu per bulan** pada masa mendatang.

Christandi Rheza Mihardja

Equity Analyst

Rheza.mihardja@sinarmassekuritas.co.id

Stock Data

Sector	Agriculture
Price	IDR 1,200— 1,800
Offering Date	2—3 Mei 2013
Listing Date	8 Mei 2013
Outstanding Shares (e)	940 mn
MktCap (e)	IDR 1,128 bn –1,692 bn
1 Year Target Price	IDR 2,000—2,736

Rencana penggunaan dana:

65.7%

Kegiatan **penanaman perkebunan kelapa sawit** pada tahun 2013 di **Kalimantan Barat**; pembebasan lahan dan pengurusan **sertifikat HGU**, pembibitan, penanaman kelapa sawit, pembangunan infrastruktur, dan fasilitas pendukung perkebunan di Sumatera Selatan dan Papua Barat

8%

Pembangunan infrastruktur dan fasilitas pendukung kegiatan usaha sagu.

2.3%

Penyelesaian instalasi generator listrik biogas di Pulau Belitung dan Sumatera Selatan, yang diharapkan mulai beroperasi kuartal ketiga tahun 2013 dan 2015.

23.3%

Pelunasan fasilitas pinjaman dari JPM.

Top Holders

PT Memimpin Dengan Nurani	44.80%
PT Asutindo Kencana Jaya	44.80%
George Santosa Tahija	5.20%
Sjakon George Tahija	5.20%
Yayasan Tahija	0.00%

Source: Company

Tepung sago dihasilkan dari tanaman sago. Tanaman sago tumbuh secara alami di hutan dalam kelompok yang terdiri dari tiga sampai lima batang yang terpisah dan pada umumnya dapat ditemukan di Asia Tenggara di daerah sekitar khatulistiwa, seperti di Indonesia dan Malaysia. Tanaman sago pada umumnya memiliki **masa hidup sekitar 10 tahun** yang terdiri dari 4 tahap:

Tahap Rosetta: 45 bulan setelah pembibitan. Pada tahap ini, tanaman sago muda tumbuh tanpa batang dengan tingkat pertumbuhan yang relative rendah.

Tahap Bole Formation: 54 bulan setelah tahap Rosetta, Pada tahap ini, batang sago tumbuh mencapai titik maksimal dan mulai menghasilkan tepung sago.

Tahap Inflorescence dan Fruiting: Pada tahap ini, batang sago telah dewasa dan mulai berbunga. Pemanenan tanaman sago pada umumnya dilakukan dalam waktu tiga bulan sebelum dan setelah tanaman mulai dewasa/ berbunga.

Tahap berikutnya: sekitar 10 tahun setelah pembibitan. Setelah usia dewasa, tanaman sago mulai membusuk secara alami sebelum akhirnya tumbang.

Kegiatan Usaha Biogas

Perseroan juga menjalankan usaha biogas dan sedang menyelesaikan **pembangunan fasilitas biogas di Perkebunan Pulau Belitung**. Fasilitas biogas menangkap gas metana yang dihasilkan oleh materi biologis yang membusuk, yang dalam hal ini berasal dari limbah PKS. Limbah tersebut disimpan di dalam kolam besar yang tertutup sebagai tempat penyimpanan gas metana dan mencegah gas metana terlepas ke udara bebas. Pembangunan fasilitas biogas di perkebunan Pulau Belitung dipisahkan menjadi dua tahap. **Tahap I** yang melibatkan **penyimpanan dan pembakaran gas metana**, telah selesai dan mulai beroperasi pada April 2012. Perseroan sedang dalam proses untuk menyelesaikan **tahap II** setelah membeli **generator biogas dengan daya 1,2 megawatt** yang diproduksi oleh MWM GmbH, yang merupakan entitas anak Caterpillar Inc. Tahap II dari fasilitas biogas tersebut diharapkan akan mulai beroperasi di **semester kedua tahun 2012**. Perseroan telah menandatangani perjanjian pembelian listrik dengan PLN pada tanggal 29 November 2012 untuk pembelian semua listrik yang dihasilkan oleh pembangkit listrik di Pulau Belitung dengan kapasitas produksi yang diharapkan sebesar 1,2 megawatt. Perseroan juga sedang merencanakan **untuk membangun pembangkit listrik biogas kedua** di perkebunan Sumatera Utara I.

Subsidiaries

Company Name	Location	Activities	Ownership	Year of Inclusion
ANJA	North Sumatera	Palm Oil Plantations	100%	2000
ANJAP	West Papua	Sago Agribusiness	100%	2007
ANJAS	North Sumatera	Palm Oil Plantations	100%	2004
AANE	Belitung	Renewable Energy	99%	2008
ATI	Jakarta	Agribusiness	100%	1998
DGI	West Java	Renewable Energy	100%	1997
GSB	South Sumatera	Palm Oil Plantations	100%	2012
GMIT	East Java	Agribusiness	100%	1976
KAL	West Kalimantan	Palm Oil Plantations	100%	2005
LSP	West Papua	Sago Agribusiness	51%	2011
PPM	West Papua	Palm Oil Plantations	100%	2013
PMP	West Papua	Palm Oil Plantations	100%	2013
SM	North Sumatera	Agribusiness	100%	1998
SMM	Belitung	Palm Oil Plantations	100%	2003
PMN (in liquidation)	Jakarta	Financial Services	100%	1993

Source: Company

Company Name	Location	Activities	Ownership	Year of Inclusion
Agro Muko	Bengkulu	Palm Oil Plantations	16%	1990
Bilah Platindo	North Sumatera	Palm Oil Plantations	20%	1998
Pangkalan Indonesia	North Sumatera	Palm Oil, Rubber, and Cacao Plantations	20%	1997
PuncakJaya Power	West Papua	Power Plant	14%	1994
Sembada Sennah Maju	North Sumatera	Palm Oil Plantations	20%	2008
Simpang Kiri Plantation	Aceh	Palm Oil, Rubber, and Cacao Plantations	20%	1998
Chevron Geothermal Suoh Sekincau	West Lampung	Power Plant	5%	2010
Moon Lion Industries	Jakarta and Banten	Steel Fastener	12%	1994

Source: Company

Greenfield Land	Location	Land Area	Status
CPO			
ANJA	North Sumatera	9,934	HGU
ANJAS	North Sumatera	9,639	HGU
SMM	Bangka Belitung	15,903	HGU
KAL	West Kalimantan	17,998	HGU (on progress)
GSB	South Sumatera	20,000	Izin Lokasi
PMP	West Papua	25,159	IUP
PPM	West Papua	40,000	Izin Lokasi
Sago			
ANJAP	West Papua	40,000	IUPHHBK

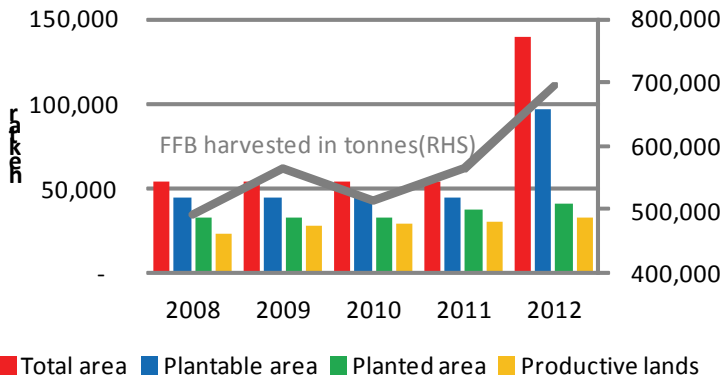
Source: Company

Ticker	MktCap	Land Bank	Planted Hectares	Mature Hectares	Adj MktCap / Planted Hec-tare	Adj EV / Planted Hec-tare	FFB Yield	Oil Ex-traction Rate	EBIT Margin
	\$ m	ha	ha	ha	\$/ha	\$/ha	MT/ha	%	%
	1,216	90,344	119,717	81,058	9,571	12,640	21	22	32
Austindo	116 - 174	139,038	40,853	31,954	2840 - 4261	2720 - 4141	21.8	22	24.4
AALI	2,835	266,706	272,994	174,780	10,386	12,205	23.5	22.6	28.1
BWPT	400	94,669	53,521	26,570	7,477	16,168	23.7	22.9	48.4
LSIP	1,221	-	85,126	74,268	14,348	13,737	17.7	23	33.1
SGRO	408	-	67,227	48,615	6,074	8,448	20.6	21.3	16.9

Pada harga penawaran IPO di 1,200—1,800, Austindo masih tergolong *undervalued*. Kami melihat bahwa valuasi Austindo seharusnya berada pada range harga: Rp2,000—2,700 berdasarkan Adj Mkt Cap /Planted Hectare di 4,786 (50% discount dari average) dan Adj EV /Planted Hectare di 6,320 (50% discount dari average).

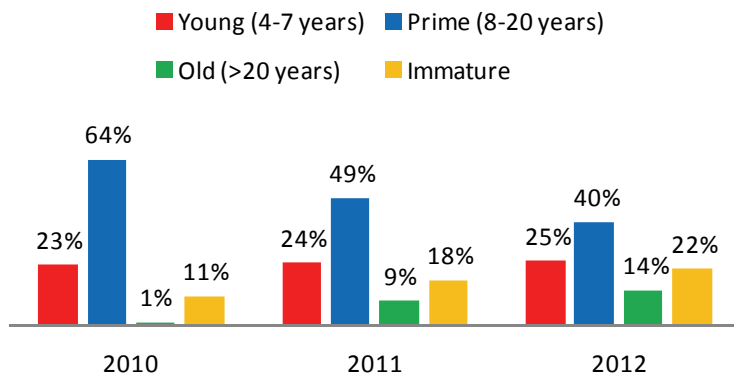
Source: Company

CPO Plantations Area



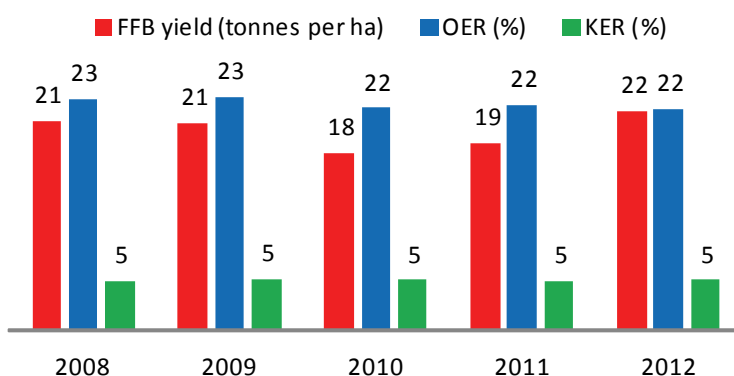
Source: Company

Age Profile



Source: Company

Productivity Ratio



Source: Company

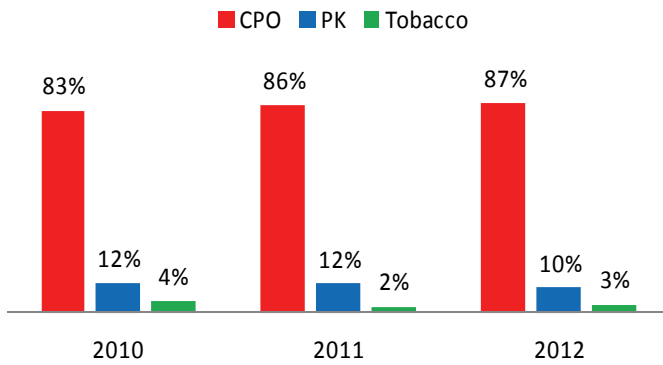
Selama tahun 2012, perseroan telah melakukan akuisisi atas dua persediaan lahan (landbank) di Sumatera Selatan dan Papua sebesar masing-masing 20.000 ha dan 65.159 ha. Saat ini, kedua lokasi tersebut masih berstatus "Izin Lokasi", dan diperkirakan akan mulai ditanami pada tahun 2014.

Rentang hidup ekonomis tanaman kelapa sawit pada umumnya adalah 25—30 tahun.

Austindo mencatat Oil Extraction Rate (OER) yang cukup stabil selama tahun 2008—2012, sebesar 22% atau sama dengan rata-rata OER industri.

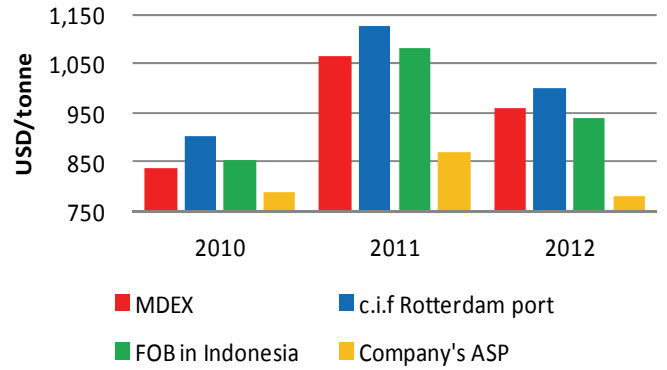
Tingkat Fresh Fruit Bunches perseroan sebesar 22

Revenue By Segment

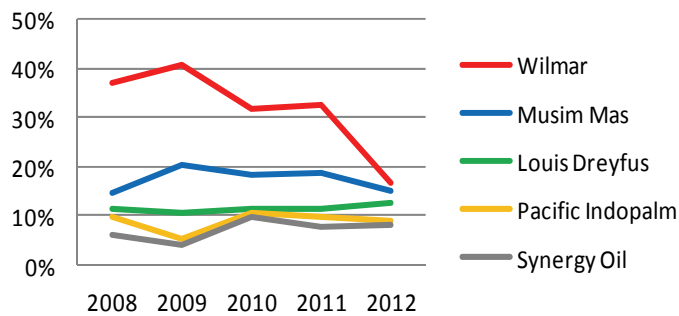


Source: Company

Average Selling Price



Top Five Revenue Contributors



Source: Company

Net Income Breakdown

